

## ABSTRAK

Implementasi standar ergonomi perkantoran berperan sangat penting dalam meminimalisir adanya bahaya kesehatan dan keselamatan kerja, sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Ergonomi Perkantoran di PT Bumi Pembangunan Pertiwi Kantor Cabang Madiun berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 yang meliputi luas tempat kerja, tata letak peralatan kantor, kursi, meja kerja, postur kerja, koridor, durasi kerja, dan penanganan beban manual. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan fenomena atau permasalahan dengan apa adanya, dimana peneliti berperan sebagai instrumen dalam memahami subjek yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan dalam pengambilan data akan dilakukan melalui tiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Didapatkan hasil bahwa luas tempat kerja karyawan sudah seluas 2,2 m<sup>2</sup> dan posisi *keyboard* sejajar *mouse*. Dalam hal meja, barang yang sering digunakan diletakkan dalam jangkauan karyawan dan tidak terdapat barang yang diangkat oleh karyawan ketika bekerja. Kursi yang digunakan di perusahaan bersifat *paten* dan punggung bawah tidak dapat ditopang dengan baik. Selanjutnya tidak terdapat lorong seluas 120 cm pada setiap meja kerja dan karyawan tidak melakukan peregangan selama 10-15 menit setiap 2 jam bekerja.

Kata Kunci: *Ergonomi, Perkantoran, Kesehatan dan Keselamatan Kerja*